



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Pelatihan Ms.Word pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum

Aditya Saputra¹, Nayelli Mi'raz Samba¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor,
Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1
Januari 2023: 23-30
DOI:
10.30997/ejpm.v4i1.6588

Article History

Submission: 16-10-2022
Revised: 23-11-2022
Accepted: 29-12-2022
Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Pelatihan Ms.Word,
Belajar Siswa SD

Keywords:

Ms.Word Training,
Learning Elementary
Students

Korespondensi:

(Nayelli Mi'raz Samba)
(085882391194)

Abstrak

Siswa kelas V MI Miftahul Ulum akan menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Secara Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional dilaksanakan Berbasis Komputer yang bisa dilakukan secara full online, semi online dan offline tapi tidak direkomendasikan dan Bersifat Adaptif, yaitu pertanyaan yang disajikan bergantung pada kemampuan siswa. Namun tidak adanya matapelajaran khusus dan ekstrakurikuler tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta tidak adanya guru pengampu khusus TIK menyebabkan sebagian besar siswa tidak bisa mengoperasikan ms.word bahkan komputer. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh MI Miftahul Ulum, maka kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengenalan penggunaan aplikasi ms.word untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya untuk menghadapi AKM. Sasaran lebih difokuskan pada siswa kelas V yang akan menempuh AKM tersebut. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Indikator capaian adalah 100% siswa-siswa kelas V dapat menggunakan aplikasi ms.word untuk membantu proses belajar. Dari hasil evaluasi saat pengabdian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi berkisar 80%-90,5%. Konteks tingkat efektivitas yang tinggi adalah didasarkan pada keberhasilan peserta pelatihan mampu menyelesaikan setiap soal yang diberikan pada setiap pelatihan mulai dari bentuk teks, font, paragraf, dan penyimpanan data.

Ms.Word Training for Class V MI Miftahul Ulum Students in Facing the Minimum Competency Assessment

Abstract

Class V students of MI Miftahul Ulum will face a Minimum Competency Assessment (AKM). AKM is an assessment of the basic competencies needed by all students to be able to develop their own capacity and participate positively in society. Technically, the implementation of the National Assessment is carried out on a computer-based basis which can be



done fully online, semi-online and offline but is not recommended and is adaptive, namely the questions presented depend on the ability of students. However, the absence of special and extracurricular subjects on information and communication technology (ICT) and the absence of special ICT teachers have caused most students to be unable to operate MS Word and even computers. Based on the problems faced by MI Miftahul Ulum, this service activity is focused on introducing the use of the MS.word application to help students in the learning process, especially for dealing with AKM. The target is more focused on fifth grade students who will take the AKM. Activities are carried out using lecture, question and answer methods and direct practice. The achievement indicator is 100% of fifth grade students can use the ms.word application to help the learning process. From the evaluation results during service, it can be concluded that the training carried out has a high level of effectiveness ranging from 70%-90.5%. The context of a high level of effectiveness is based on the success of the trainees being able to solve every problem given in each training starting from the form of text, fonts, paragraphs, and data storage.

PENDAHULUAN

Desa Banjarwangi merupakan salahsatu daerah yang memiliki taraf pendidikan yang cukup baik dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Penguasaan ilmu bidang informasi dan teknologi (IT) merupakan kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi. Kemajuan teknologi sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Salahsatu penguasaan ilmu dalam bidang informasi dan teknologi ini salah satunya adalah dalam aplikasi Microsoft Office terkhusus Microsoft Word. Microsoft Word adalah sebuah aplikasi yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya digunakan dalam bidang perusahaan,

perkantoran dan pendidikan tapi juga digunakan untuk keperluan pribadi lainnya seperti pembuatan laporan kegiatan seperti tugas sekolah dan kuliah. Perkembangan teknologi terus berkembang pesat khususnya pemanfaatan perangkat lunak (*software*). Perangkat lunak Microsoft Office menjadi hal yang paling banyak digunakan untuk mendukung segala jenis kebutuhan salahsatunya dalam dunia pendidikan. guru dan peserta didik pada masa sekarang ini dituntut untuk bisa mengoperasikan Ms. Word ini demi mempermudah proses pembelajaran. (Sutarmi & Suarjana, 2017)

Hasil dari identifikasi yang telah dilakukan di Desa Banjarwangi, peserta didik kelas 5 disalahsatu sekolah yang ada di RT 03 RW 06 yaitu di MI Misbahul Ulum kesulitan dalam pengoperasian

laptop terkhusus Ms. Word karena tidak ada mata pelajaran khusus dan ekstrakurikuler tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta tidak adanya guru khusus TIK menyebabkan sebagian besar siswa kesulitan dalam mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka dapat diajukan beberapa solusi untuk peserta didik kelas 5 di MI Misbahul Ulum nantinya agar bisa membantu proses belajar mengajar peserta didik tersebut. Terlebih peserta didik kelas 5 akan segera melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung disekolah dengan cara memberikan beberapa materi dalam bentuk pemberitahuan bentuk teks, font, paragraf, dan penyimpanan data agar mencapai kondisi ideal. (Sukmadinata, 2015)

Kondisi ideal merupakan keadaan yang sangat sesuai dengan hal yang dicitacitakan atau diangan-angankan. Dalam hal ini, kondisi ideal yang ingin dicapai adalah agar anak-anak mampu menggunakan teknologi fundamental komputer sehingga memiliki bekal dan

keahlian di masa depan. Life skill penting untuk dikuasai peserta didik sebagai bekal kehidupan di masa mendatang sekaligus untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Kondisi ini memang sepenuhnya harus diperjuangkan agar tercipta SDM yang berkualitas dan terlatih. (Ahsani & Mulyani, 2020)

METODE

Microsoft Word merupakan suatu aplikasi pengolahan kata yang merupakan bagian dari Microsoft Office hingga saat ini merupakan aplikasi pengolahan kata yang paling banyak digunakan oleh pengguna komputer. Microsoft Word telah berkontribusi banyak dalam perkembangan dunia teknologi terutama dalam pengolahan kata untuk kegiatan administratif, kegiatan produktif, edukatif, dan berbagai hal lainnya.

Pertama kali dirilis pada tanggal 25 Oktober 1983 dimana pada awalnya dikenal sebagai Multi-Tool Word. Pada awal perilisannya, Multi-Tool Word hanya dapat digunakan pada sistem operasi Xenix karena pada saat itu belum tersedia Microsoft Windows. Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi, Multi-Tool Word

dikembangkan agar dapat digunakan oleh sejumlah platform lain seperti komputer IBM, Apple Macintosh, komputer AT&T Unix, Atari ST, OS/2, SCO Unix, dan macOS. Multi-Tool Word baru dapat digunakan di Microsoft Windows pada tahun 1989.

Pengajaran ms.word ini dibarengi dengan pembelajaran mengetik cepat dan mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Dengan demikian, siswa kelas V MI Miftahul Ulum Desa Banjarwangi, Kabupaten Bogor diharapkan dapat mempersiapkan diri agar mampu menghadapi AKM dengan baik dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap bidang teknologi. Pengabdian diharapkan dapat memberikan kesan yang baik untuk anak-anak, agar minat belajar mereka bertambah seiring dengan kebiasaan kegiatan yang diikuti. (Negara et al., 2019)

HASIL & PEMBAHASAN

Pada saat ini, pelatihan ms.word yang sudah berjalan berfokus pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum. Mengingat perkembangan teknologi sudah berkembang pesat, tetapi penggunaan teknologi pada anak-anak SD tidak berjalan dengan begitu baik, khususnya di wilayah pedesaan.

Terlebih lagi siswa kelas V akan menghadapi Asesmen Kumulatif Minimum (AKM) dari Kemendikbud. Sebagai pendidikan yang paling mendasar, pendidikan di jenjang SD merupakan hal yang paling penting

Pengajaran terhadap teknologi melalui Pelatihan ms.word merupakan salah satu solusi yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa gabungan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda. Pengajaran ms.word ini dibarengi dengan pembelajaran mengetik cepat dan mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Kegiatan Pelatihan ms.word ini mendapat begitu banyak apresiasi dari siswa-siswi kelas V MI Miftahul Ulum, yang hari ke hari pesertanya semakin bertambah. Setelah diberikan pengarahan dan pengajaran setiap harinya, peserta sudah dapat mengoperasikan komputer dengan cukup baik.

Kegiatan ini tidak selalu memberikan pembelajaran. Namun, di sela-sela kegiatan akan diadakan games untuk menghindari kejenuhan peserta dan menambah semangat. Hal ini dilakukan mengingat peserta yang diajarkan masih terbilang anak-anak

yang gampang merasa jenuh. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengalaman belajar, tetapi bagaimana proses mental siswa bisa bekerja sama untuk menyelesaikan sebuah masalah. Dengan ini semua siswa bisa merasakan pentingnya bersosialisasi antar sesama. (Akhmadi et al., 2018)

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai penggunaan ms.word yang dapat dimanfaatkan untuk pengolahan kata dan lainnya. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi serta hasil pengolahan kata yang dapat dilakukan menggunakan ms.word. Sosialisasi dilakukan untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Menarik minat dari siswa dengan memberikan manfaat mempelajari ms.word.
2. Menjelaskan kemudahan dari penggunaan ms.word.
3. Menjelaskan bahwa dengan penggunaan ms.word dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dibagi menjadi beberapa tahapan, dimulai dengan pelatihan menyalakan laptop dan membuka aplikasi ms.word.

Sebagian besar siswa baru pertama kali mengoperasikan laptop, sehingga perlu diberikan pelatihan mendasar tentang penggunaan laptop terlebih dahulu. Siswa diberitahu letak tombol power pada laptop. Setelah laptop menyala, siswa diberitahukan cara membuka aplikasi ms.word melalui menu start.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan Ms.word. Ms.word berfungsi untuk pengolah kata sehingga semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan kata dapat dilakukan dengan aplikasi ini terutama untuk membuat paragraf.

Pelatihan dilakukan dengan tahapan yaitu:

Pelatihan Pengenalan Fitur Ms.word

Pelatihan pertama yang dilakukan adalah pelatihan pengenalan fitur dan menu pada ms.word. Disini penulis memfokuskan pada bagian-bagian di menu home karna Sebagian besar siswa baru mengenal ms.word. Penulis menjelaskan dengan menunjuk fitur beserta fungsinya. Lalu siswa mencoba menerapkan langsung fitur tersebut di halaman ms.word masing-masing.

Pelatihan Mengatur Font, Teks, Warna Teks dan Menata Halaman Dokumen Setelah pengenalan fitur pada

ms.word dilanjutkan dengan latihan membuat paragraf dengan mengatur jenis font, teks, warna teks dan menata halaman dokumen. Siswa membuat sebuah tulisan secara bebas, kemudian siswa diberi kebebasan untuk mencoba bereksplorasi menggunakan fitur-fitur tersebut sesuai keinginan mereka.

Selanjutnya setelah semua proses pelatihan pengolahan kata selesai, kemudian dilakukan pelatihan penyimpanan data. Hasil disimpan ke berbagai bentuk file seperti: doc, docx, pdf dan lainnya.

Setelah proses pelatihan selesai, kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk berlatih dengan menggunakan teks yang telah disediakan oleh penulis. Penulis melakukan monitoring terhadap hasil dari latihan yang telah dibuat. Proses monitoring dilakukan untuk melihat seberapa jauh hasil yang telah didapatkan dari pelatihan yang telah dilakukan. Monitoring dilakukan untuk melihat hasil pengolahan kata berupa: bentuk teks, jenis teks, warna teks, dan kesesuaian hasil dengan contoh.

Setelah proses monitoring dilakukan maka selanjutnya dilakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan

berdasarkan beberapa pelatihan yang telah dilakukan. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan beberapa projek yang wajib dikerjakan oleh peserta. Terdapat 3 macam soal yang wajib dikerjakan oleh peserta seperti:

1. Pengenalan Ms.word
2. Mengatur Font, Teks, Warna Teks dan Menata Halaman Dokumen
3. Penyimpanan data

Proses evaluasi dilakukan pada saat peserta mengerjakan soal yang telah dibuat sebelumnya. Terdapat sebanyak 10 orang yang mengikuti pelatihan ini dan disini kami 8 orang yang bertugas sebagai tutor. Penilaian dilakukan berdasarkan keberhasilan peserta dalam menerima materi yang diberikan. Berikut adalah tabel hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi berkisar 80%-90,5%. Konteks tingkat efektivitas yang tinggi adalah didasarkan pada keberhasilan peserta pelatihan mampu menyelesaikan setiap soal yang diberikan pada setiap pelatihan mulai dari bentuk teks, font, warna teks, paragraf dan penyimpanan data.

Efektivitas tersebut didasarkan pada kemampuan siswa-siswa dalam menyelesaikan soal dalam bentuk teks, font, serta penyimpanan data. Selain evaluasi setiap pelatihan kepada peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, juga dilakukan evaluasi peningkatan kemampuan mahasiswa yaitu berupa hasil dari kesesuaian hasil dengan contoh yang diberikan. Proses evaluasi dilakukan untuk melihat hasil akhir yang telah didapatkan dari pelatihan yang telah dilakukan. Dari mereka yang tidak bisa menggunakan ms.word sampai mereka mampu membuat dan meniru teks yang diberikan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pelatihan ms.word ini adalah:

1. Siswa kelas V MI Miftahul Ulum mampu menggunakan Ms.word sebagai media pengolah kata.
 2. Siswa kelas V MI Miftahul Ulum mampu melakukan pembuatan paragraf dan tugas dengan menggunakan Ms.word.
 3. Siswa kelas V MI Miftahul Ulum telah siap menghadapi AKM 2022
- Saran penulis untuk kegiatan pelatihan ms.word kedepannya adalah

diadakannya kerjasama dengan sekolah negeri sekitar untuk peminjaman lab komputer sehingga pembelajaran siswa dapat berlangsung secara berkelanjutan. Serta bekerjasama dengan warga sekitar untuk pengadaan lab komputer umum dalam membantu pengembangan anak dalam mengenal teknologi secara luas

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Ucapkan Terima Kasih kepada Allah SWT., Dosen Pembimbing Lapangan 1 dan 2, Bapak Sobrul Laeli M.Pd., dan Bapak Yusuf Safari, M.Pd., Bapak Kepala Desa Banjarwangi, Kepala Dusun Cibolang, Kepala RW 06, dan Kepala RT. 01. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada donatur yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F., & Mulyani, S. E. (2020). Penerapan E-Learning Berbasis Distance Learning untuk Mengembangkan Life Skill. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 115-120. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i2.34805>
- Akhmadi, A. N., Qurohman, M. T., & Syarifudin. (2018). Peningkatan Kompetensi Auto CAD Bagi Siswa SMK Ma'arif NU Talang Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-21. <http://dx.doi.org/10.30591/japhb.v1i1.683>

- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN MIT APP INVENTOR. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 42-45. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.887>
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Metode penelitian pendidikan/penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar teoretis bagi pengembangan pendidikan (Cet-10)*. Remaja Rosdakarya.
- Sutarmi, K., & Suarjana, I. M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 75-82. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10141>